

BAB 6

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1 Hubungan Ruang

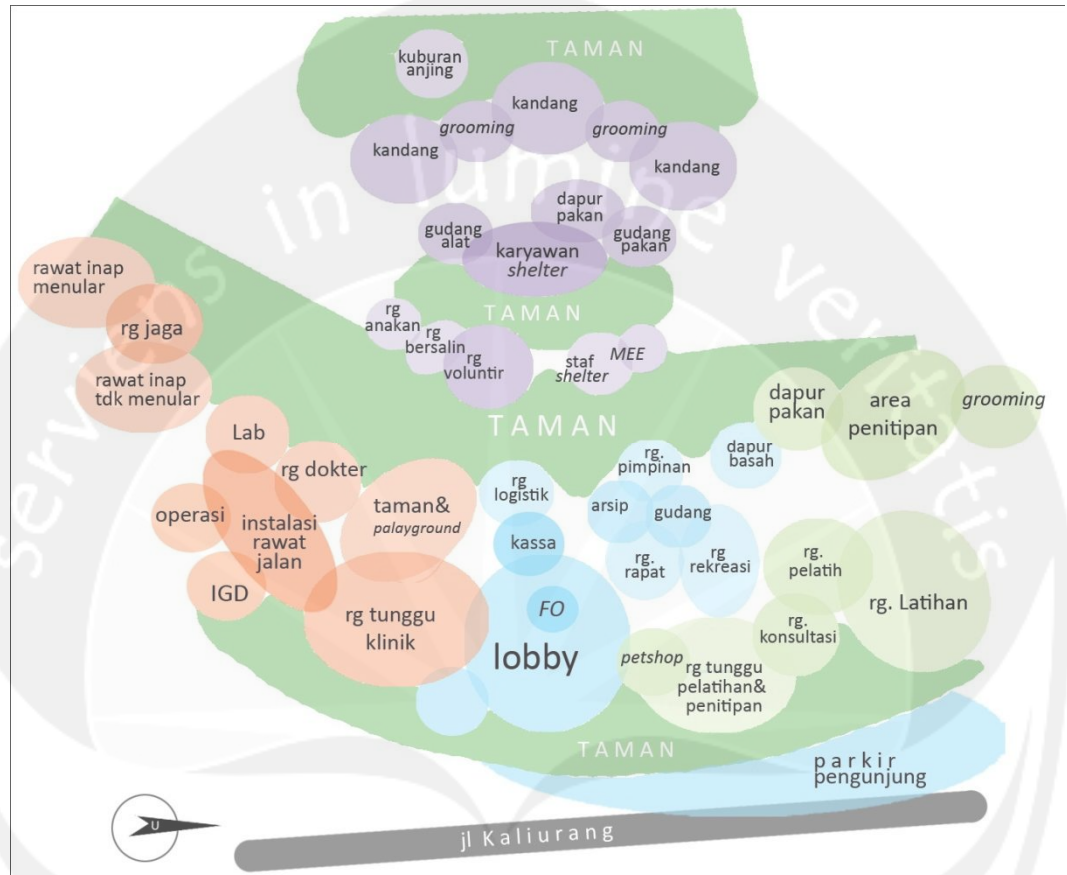
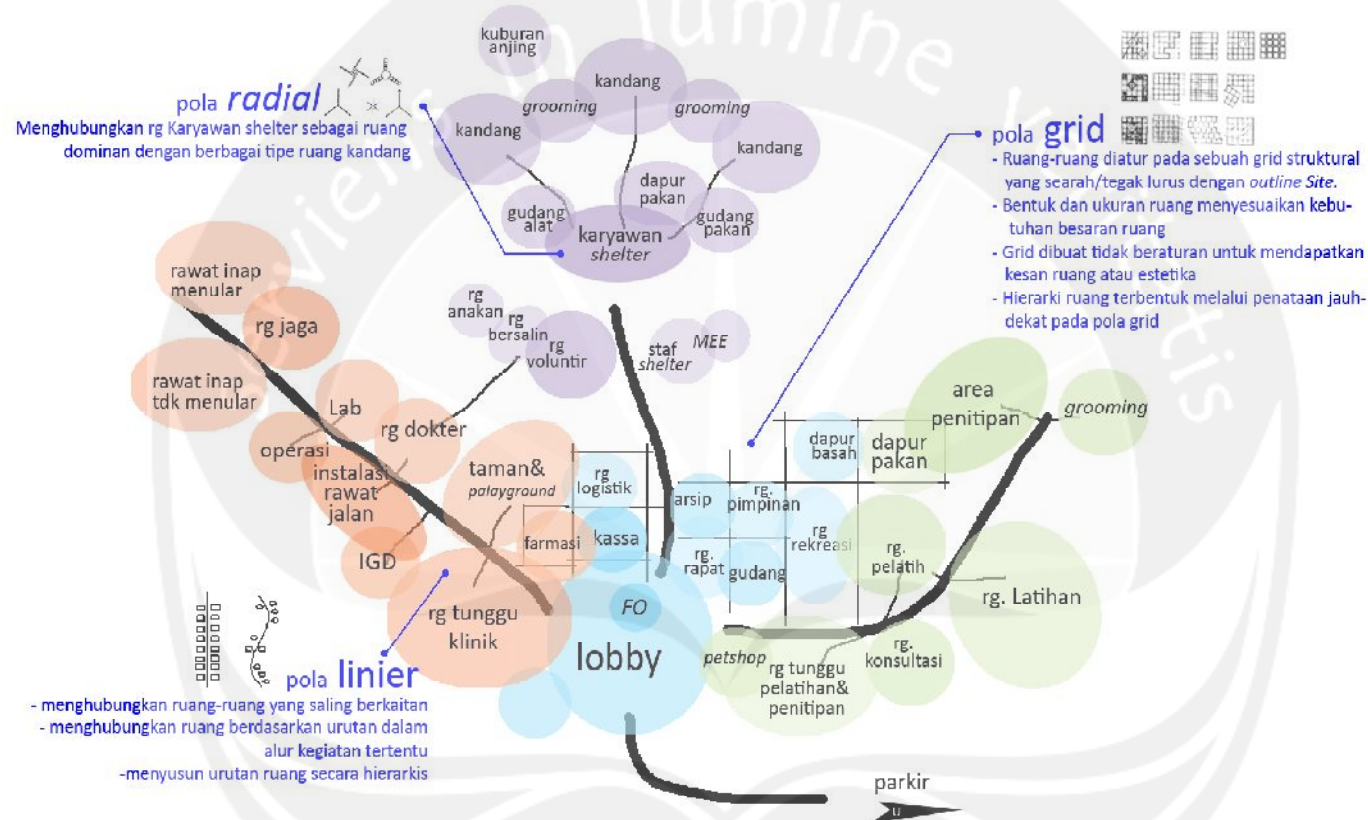


Diagram 6.1 Hubungan Ruang
Sumber: analisis Penulis

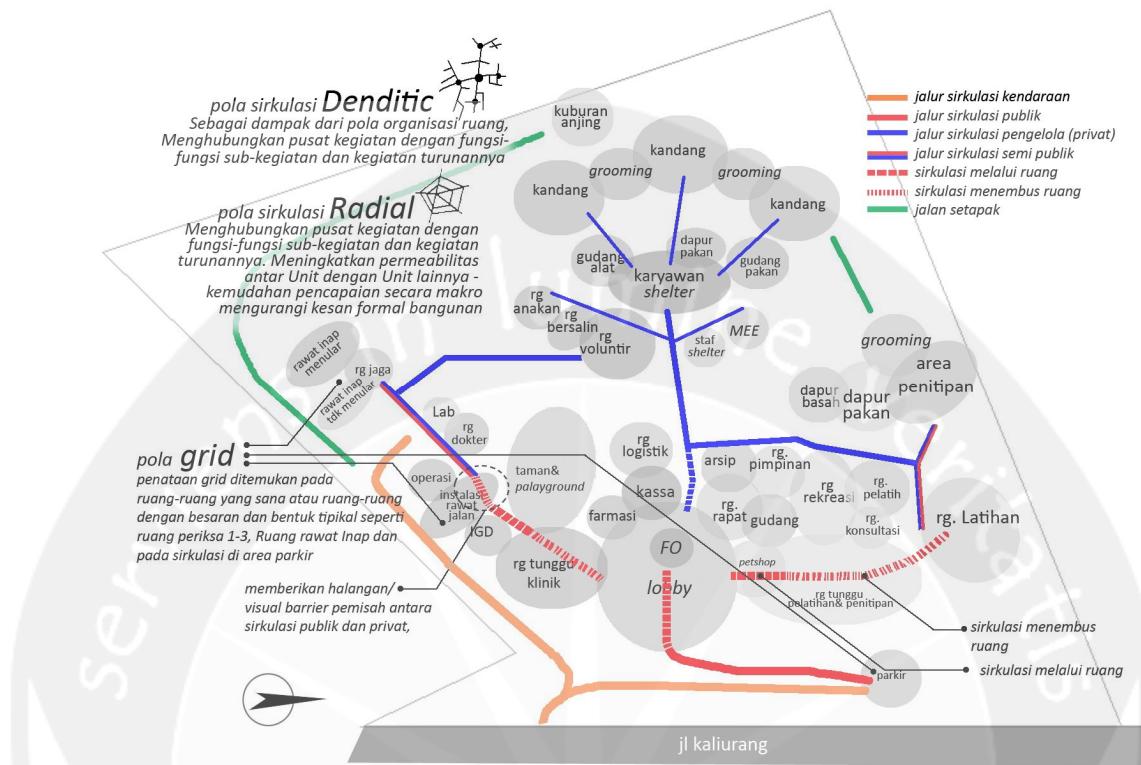
6.2 Organisasi Ruang



Gambar 6.2 Organisasi Ruang Mikro

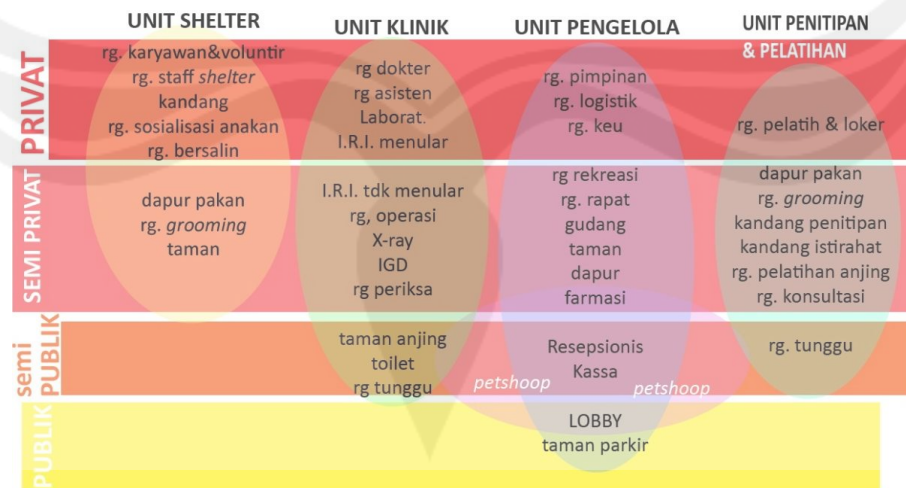
Sumber: Analisis penulis (2010)

6.3 Sirkulasi



Gambar 6.3 Sirkulasi
Sumber : Analisis penulis (2010)

6.4 ZONING



Gambar 6.4 Gradasi Pb-Pv mikro
Sumber : analisis penulis (2010)

6.5 KONSEP PERANCANGAN

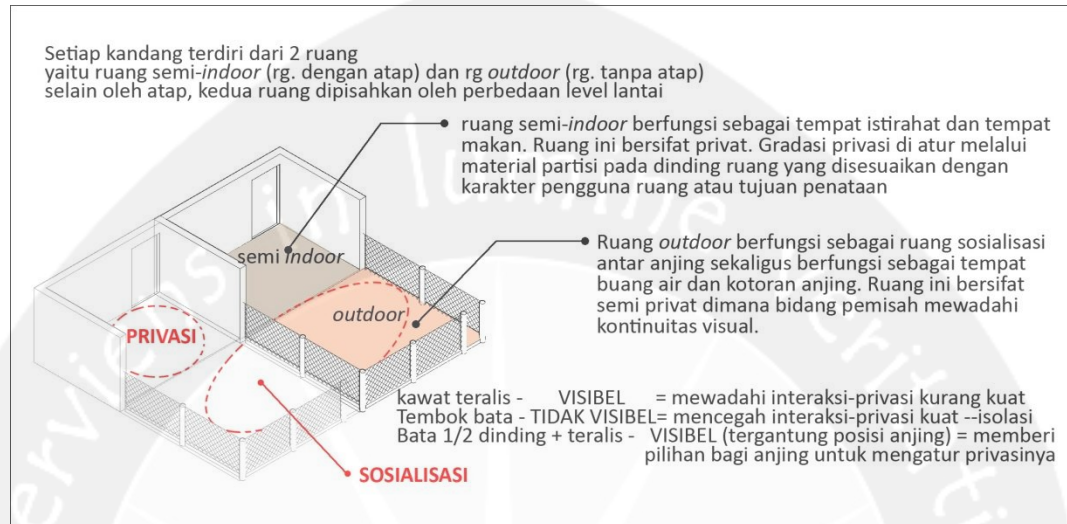
Beberapa *setting* fisik yang dilakukan untuk memprediksi perilaku adalah :

Nama ruang	Fungsi	Kesan ruang yang dibutuhkan	Kriteria ruang	setting	Perilaku spasial yang diharapkan
Lobby	sebagai ruang penerima tamu	'welcome',	Sentral , sbg. indeks untuk tujuan-tujuan berikutnya Mudah dicapai, kejelasan jalur masuk	Penataan terpusat, penataan pengarah visual ke ruang-ruang yang lain	Mendapatkan kejelasan arah, langsung ke arah tujuannya
Resepsionis/ <i>Front Office</i>	Memberikan informasi 'alur kegiatan' kepada pengunjung				
Ruang Tunggu Klinik	Area transisi menuju ruang periksa	Keteraturan, kejelasan, ketenangan	Kejelasan teritori&alur sirkulasi, kejelasan penataan interior	Penataan pola duduk yang tidak mewadahi interaksi, sistem sirkulasi 1 arah, memberikan halangan (<i>railing</i>)	Tidak terjadi konflik teritori, kelancaran alur pergerakan, tercapai tujuan dengan cepat
Taman tunggu klinik	Area tunggu fakultatif	Santai, leluasa, terbuka, menyenangkan	dinamis, mewadahi sosialisasi, kontak fisik dan visual	<i>Open space</i> , area tanpa halangan dengan vegetasi dan kolam	Santai, menikmati ruang, tidak bosan menunggu,
Ruang periksa	Tempat pemeriksaan pasien	Santai, komunikatif	Luas, meminimalisir tekanan, partisipasi pengunjung dalam kegiatan pemeriksaan	Bidang atas tinggi, minimalis interior yang tidak perlu,	Minim stres, santai
Rg. dokter Hewan	Tempat untuk bekerja & meletakkan perlengkapan pribadi	Privat namun komunikatif dengan dokter lain	Privasi berdasarkan kedudukan/posisi, mewadahi interaksi personal dan sosial	penataan sosiopetal untuk memfasilitasi kerjasama	Kerjasama, diskusi, meningkatkan kinerja
Rg rekreasi	Relaksasi, mendapatkan informasi, sosialisasi	Santai, informatif, komunikatif	Mewadahi interaksi sosial	Penataan interior yang mewadahi kerjasama	<i>Refresh</i>

Sumber: Analisis Penulis (2010)

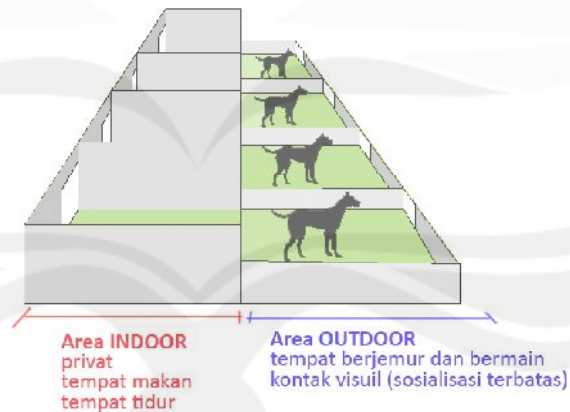
6.6 KONSEP KANDANG

Konsep kandang umum



gambar 6.5 Konsep Kandang *Indoor-outdoor*

Sumber : Analisis Penulis (2010)



Gambar 6.6 Draft Umum *Lay-out* Kandang

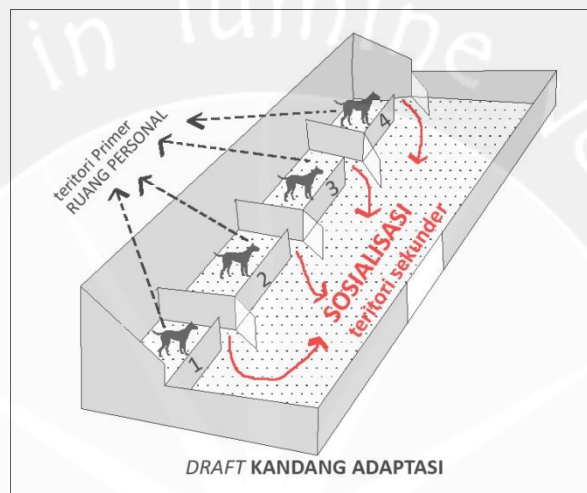
Sumber: analisis penulis (2010)

Konsep kandang adaptasi

Konsep kandang adaptasi digunakan pada anjing yang baru masuk ke shelter dengan tujuan agar anjing baru mampu beradaptasi secara psikis dengan lingkungan shelter

- Kandang adaptasi

Kasus seperti trauma masa lalu/ pernah disiksa, sakit menahun atau 'rasa kehilangan' membuat perilaku anjing menjadi sangat introvet/defensif/agresif. Dalam penataan 'kandang adaptasi', anjing yang baru masuk dikondisikan untuk berinteraksi secara selektif dengan beberapa ekor anjing. Penataan kandang adaptasi mengarahkan anjing untuk mengasosiasikan dirinya dengan lingkungan *dog shelter* secara bertahap.



Gambar 6.7 Draft Kandang Adaptasi

Sumber: analisis penulis (2010)

- Kandang personal

Kandang dengan privasi maksimal bagi penghuninya. Ditujukan untuk beberapa ras anjing secara selektif dibiakkan dan dilatih untuk hidup soliter dan anjing-anjing berkarakter temperamental-dominasi-agresi.



Gambar 6.8 Draft ruang personal anjing

Sumber: analisis penulis (2010)

- Kandang Gabungan

Anjing dengan tempramen ramah (*friendly*) dengan karakter mudah beradaptasi-bersosialisasi akan digabungkan dengan anjing lain secara selektif. Secara psikis penataan ini akan mewadahi kebutuhan sosial anjing untuk hidup berkawanan (*struktur sosial pack*).

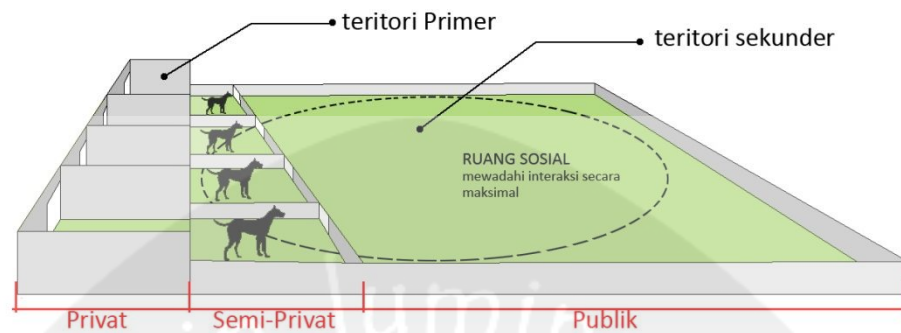


Gambar 6.9 Draft Kandang sosial anjing

Sumber: analisis penulis (2010)

- Kandang dengan area luas untuk bermain dan interaksi

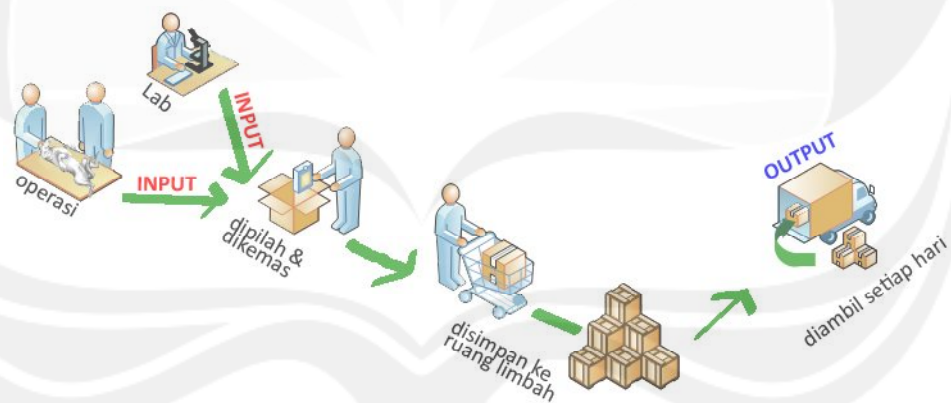
Menghubungkan beberapa kandang personal/sosial dengan sebuah area untuk bereksplorasi dan berinteraksi. Penataan pada area *indoor* membatasi kontak fisik dan visual (penataan sosiofugal)-memberikan ruang privat untuk aktifitas yang membutuhkan privasi (makan, tidur, pengobatan,dll). Pintu pada area *outdoor* menghubungkan anjing dengan ruang sosial. Penataan pada area *outdoor* memfasilitasi hubungan interpersonal-terbatas pada kontak visual (penataan sosiopetal).



Gambar 6.10 Draft Kandang dengan Area Outdoor yang Luas
Sumber: analisis penulis (2010)

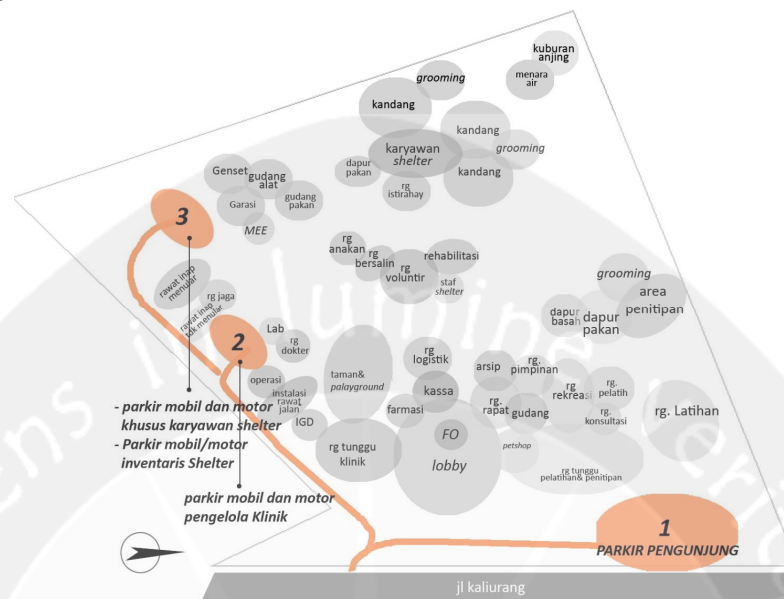
6.7 Konsep Utilitas

Air limbah



Gambar 6.11 Skema Pengolahan Limbah Medis
Sumber : Penulis (2010)

Area Parkir



Gambar 6.12 Area Parkir Dog shelter Yogyakarta
Sumber: Penulis (2010)